

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.²

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan metode penelitian di sini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut:

¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 25

²Chalid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h. 35.

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan pemaknaan dalam perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵ Lebih lanjut dari penelitian deskriptif kualitatif ini penulis menggunakan jenis studi kasus. Yang dimaksud dengan studi kasus adalah penyelidikan yang mendalam dari suatu individu, kelompok, atau institusi.⁶ Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan sekarang atau interaksi didalamnya.⁷

⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Fak. Tarbiyah, IAIN, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya:2008), h. 10.

⁵ Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

⁶ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Golia Indonesia, 2003), h. 89.

⁷ Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 30.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis hadir langsung untuk melihat proses pendidikan *life skill* secara langsung di SMK NU Lamongan dan penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian ini mutlak diperlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh keterangan tentang permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁸ Dalam hal ini penulis memilih subjek penelitian di SMK NU Lamongan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan prosposal penulis gunakan untuk memulai langkah awal dalam proses penelitian, dalam penyusunan proposal ini akan memuat semua komponen yang akan diteliti mulai dari penyusunan judul, skema pembahasan sampai tahap penelitian dan pelaporan.

⁸ Tatang, M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 92-93.

b. Penentuan lokasi penelitian

Penulis mengambil lokasi SMK NU Lamongan. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena lembaga ini banyak memantik perhatian publik baik di dunia maya maupun di dunia nyata akan kualitas program dan sumber daya manusia (SDM) searah dengan itu SMK NU Lamongan adalah lembaga yang diperhatikan penuh oleh masyarakat dan juga banyak prestasi yang telah dicapai dan memiliki program – program unik serta menarik untuk diteliti khususnya dalam program pendidikan keterampilan atau *Life Skills*.

2. Tahap Pelaksanaan**a. Membuat jadwal penelitian**

Penyusunan jadwal penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta para guru agar tidak mengganggu kegiatan sekolah. Sedangkan untuk penelitian pada peserta didik dilakukan di luar jam KBM.

b. Menentukan Sumber Penelitian

Sumber penelitian yang penulis maksud adalah orang atau sesuatu yang dimanfaatkan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai pengalaman banyak tentang latar penelitian itu. Dalam masalah ini yang menjadi subyek penelitian yaitu:

1) Kepala SMK NU Lamongan

Kepala sekolah sebagai pimpinan di lembaga tersebut. Penulis akan menggali data dan informasi tentang profil SMK NU Lamongan, program-program pendidikan keterampilan dalam meningkatkan *life skill* siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan program pendidikan keterampilan (PPK).

2) Wakil kepala SMK NU Lamongan(Waka Kesiswaan)

Wakil kepala sekolah sebagai orang kedua dari kepala sekolah dalam menggerakkan program peningkatan *life skill* siswa di lembaga tersebut dan sebagai central pengaduan masalah dari siswa maupun wali murid. Karena wakasek ini cukup dekat dengan siswa-siswi SMK NU Lamongan.

3) Guru bina kegiatan keterampilan SMK NU Lamongan

Guru bina adalah orang yang bersentuhan langsung dengan siswa SMK NU dan juga sebagai pembina kegiatan *muhadhoroh*. Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah, guru juga memiliki peranan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, dalam hal ini guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar dan perkembangan peserta didik.⁹

⁹ Syamsul yusuf, *perkembangan peserta didik*. (Jakarta: Grafindo, 2012), h. 139.

4) Siswa SMK NU Lamongan

Siswa SMK NU Lamongan adalah komunitas yang dijadikan objek dalam program pendidikan keterampilan muhadhoroh. Penulis akan menggali data dan informasi sejauh mana program ini memberi kontribusi terhadap keterampilan mereka dan bagaimana pelaksanaan kegiatan muhadhoroh yang selama ini mereka jalankan.

c. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis hadir langsung untuk melihat pembinaan dan pembekalan terhadap siswa SMK NU Lamongan dalam melaksanakan praktik muhadharah kehadiran penulis di SMK NU Lamongan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pelaksanaan program keterampilan muhadhoroh.

Dalam penelitian ini, penulis hadir langsung untuk melihat pembinaan dan pembekalan terhadap siswa SMK NU Lamongan dalam melaksanakan praktik muhadharah kehadiran penulis di SMK NU Lamongan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pelaksanaan program keterampilan muhadhoroh, penulis memulai penelitian di lembaga ini sekitar awal bulan November tahun 2013 M dan penulis berusaha hadir langsung ke lokasi praktek kegiatan muhadhoroh satu kali dalam dua minggu, yaitu pada hari Kamis mulai jam 12:00 WIB(setelah sholat dhuhur) sampai jam selesai akhir pembelajaran.

Kenapa penulis hadir di hari kamis? Karena hari itu adalah waktu pembekalan sekaligus praktik pelaksanaan program keterampilan muhadhoroh. Pada saat Penulis hadir ke tempat praktik kegiatan muhadhoroh, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dalam kehadiran penulis ke tempat penelitian penulis menggunakan beberapa media sebagai alat bantu untuk memperoleh data , media itu bisa berupa camera, buku catatan, bolpoint, *tape recorder* dan lain sebagainya namun peran dan fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran penulis di SMK NU Lamongan untuk penelitian ini mutlak diperlukan. Maka sangat mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.¹⁰ Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi, atau dengan cara yang lainnya.

¹⁰ Joko subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta.2004), h. 87.

2. Data sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.¹¹ Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapat Suharsini Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” yang antara lain meliputi:¹²

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Adapun dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah: kepala sekolah, guru, dan peserta didik.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya dalam penelitian ini berupa ruangan atau tempat kegiatan berlangsung, dan adapun yang bergerak berupa : segala aktifitas peserta didik dalam melaksanakan program pendidikan islam berbasis *life skill*.
3. *Paper*. Yaitu sumber data yang menyajiakn tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini dapat berupa

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), h. 107.

¹² Ibid,...

literatur-literatur dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan.

Maksud dari observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (yogyakarta: Andi Offset), h. 136.

¹⁴ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 107-108.

2. Interview

Interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.¹⁵

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁶

Metode dokumentasi digunakan dalam memperoleh data penelitian tentang gambaran umum tentang pendidikan islam yang berbasis *life skill* dan segala sesuatu dokumen yang mendukung masalah penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengorganisasikan dan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

¹⁵ Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h. 83.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Rosda Karya,2006), h. 206.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika, 1996), h. 104

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Data yang terdapat dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang dihasilkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya data-data tersebut dinyatakan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang dialami oleh subyek.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian dilakukan di SMK NU Lamongan secara sistematis.

Penerapan teknis analisis deskriptif dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.¹⁹

Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), h. 248.

¹⁹ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2001), h. 193.

mengorganisasikan data sedemikian sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁰ Dalam penyajian data, semua data yang diperoleh baik itu melalui wawancara, observasi, dokumentasi dinarasikan hingga membentuk penjelasan yang kongkrit sesuai dengan penelitian.

Kesalahan yang fatal yang dialami dalam penyajian data adalah kadang seorang peneliti tidak sesuai dengan judul. Akibatnya penjelasan tersebut tidak sinkron dengan judul yang telah dibuatnya sendiri.

c. Verifikasi data

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan.²¹

²⁰ *Ibid*,... h. 194 .

²¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 87.